

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada proposal skripsi ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah “salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist(Emzir, 2013). Jenis penelitian kualitaitaif merupakan penelitian lapangan yang dengan menggunakan informasi yang didapat dari sasaran penelitian yang selanjutnya informan atau responden melalui responden pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang dimana menurut Wibowo (1984: 79) menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seseorang secara mendalam dengan tujuan untuk mencapai penyesuaian diri yang lebih baik. Pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus ini sesuai dengan penelitian yang berjudul “implementasi program keagamaan SMA Muhammadiyah 03 Kota Batu”. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses penelitian yang dilakukan dan berperan sebagai pengamat, dan melakukan analisa, pencatatan, terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dari hasil wawancara, observasi serta pengumpulan data. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan dan mencari bukti nyata.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sangatlah di butuhkan bahkan juga menjadi syarat mutlak yang harus dilakukan. Peneliti harus turun langsung ke lokasi lapangan dan menjadi salah satu anggota dari objek yang akan diteliti. Jadi peneliti bisa tau apa yang terjadi pada objeknya, karna peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna serta berperan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 3 Batu untuk berinteraksi dengan subjek dan memahami objek yang berada di lapangan. Peneliti akan datang langsung ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan karena akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap. Untuk itu, kehadiran

peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh supaya hasil yang didapat bukanlah hasil yang palsu.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Batu yang berlokasi di Jl. Cemara Kipas 122 Sidomulyo Kota Batu. Dengan memilihnya SMA Muhammadiyah 3 Batu karena peneliti melihat adanya beberapa faktor disekolah tersebut seperti perkembangan sekolah yang baik, lingkungan sekolah yang kondusif, sistem pembelajaran yang menarik. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah kurikulum dan sistem kedisiplinan yang diterapkan begitu menarik perhatian dan layak untuk diteliti. Selain itu melalui sistem pembelajarannya yang sangat menekankan pada pendidikan keagamaan.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan materi dalam penelitian baik angka maupun fakta, data juga menjadi bahan sementara dalam membuat laporan penelitian. Data dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, akan tetapi sebuah kata, kalimat, paragraf, dan juga gambar. Sumber data diperoleh dari *Field Research*. *Field Research* terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah data pokok yang menjadi sumber dalam sebuah penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yang utama. Data ini diambil secara langsung dengan cara wawancara dan observasi secara langsung. Disini yang bertindak sebagai sumber data primer adalah guru dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Batu.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk memperkuat data sebelumnya yaitu data primer, data ini didapatkan dari dokumen-dokumen, pihak-pihak yang terkait, ataupun buku pelajaran dan catatan yang sesuai dengan fokus dan dokumentasi di lapangan yakni di SMA Muhammadiyah 3 Kota Batu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti akan terlibat dalam proses implementasi program keagamaan di SMA Muhammadiyah 03 Kota Batu untuk melihat peristiwa, melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, serta mengambil data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati sistem pendidikan di dalam SMA Muhammadiyah 3 Kota Batu
- b) Mengamati proses pelaksanaan maupun kegiatan dalam menanamkan program keagamaan dan kedisiplinan di SMA Muhammadiyah 3 Kota Batu
- c) Memperhatikan metode yang digunakan oleh para guru dalam proses penerapan program keagamaan di SMA Muhammadiyah 3 Kota Batu
- d) Memperhatikan metode yang digunakan oleh para guru dalam mengatasi masalah atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMA Muhammadiyah 3 Kota Batu

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan adanya tindakan berupa interaksi komunikasi antara penulis dan narasumber. Wawancara juga diartikan sebagai sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi, dalam hal ini dilakukan oleh dua orang atau lebih (Arikunto, 2010). Sedangkan wawancara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “tanya jawab” peneliti dengan narasumber (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Sedangkan wawancara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer adalah “tanya jawab dengan seseorang untuk meminta keterangan atau pendapat tentang sesuatu hal” (Salim Peter, 2002),

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari beberapa sumber yang bersangkutan yakni kepala sekolah, Waka Kurikulum, koordinator kegiatan keagamaan, guru agama, guru tatib, dan siswa. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil dokumentasi berupa foto, buku modul, dan lain sebagainya yang didapatkan peneliti ketika melakukan kegiatan pengamatan dan observasi di Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Batu.

Dokumentasi akan menjadi pelengkap sumber data penelitian berupa gambar, catatan, buku modal, biografi, dan lain sebagainya yang memiliki informasi mengenai fokus penelitian yang diambil (Natalia Nilamsari, 2014)

Data yang akan dijadikan bahan dokumentasi antara lain:

- a) Kegiatan program keagamaan di sekolah
- b) Buku prestasi
- c) Buku tata tertib siswa
- d) Historis dan geografis sekolah
- e) Keadaan sekolah
- f) Struktur organisasi
- g) Keadaan sarana dan prasarana

## **F. Instrumen Penelitian**

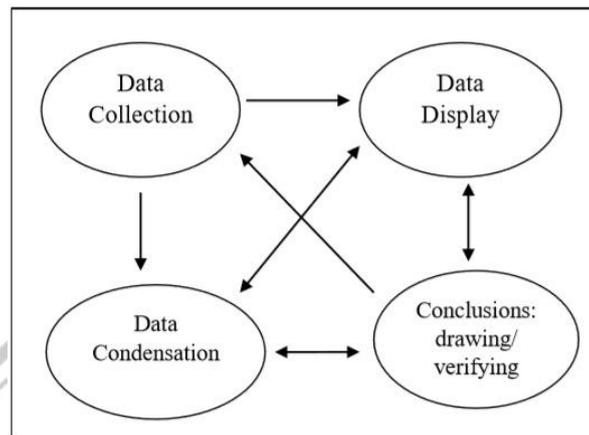
Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

No	Teknik Pengumpulan Data	Objek/Informan	Informasi/Data
1.	Observasi 1) lingkungan sekolah 2) Sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah 3) Kelas tahfidz 4) Keputrian 5) Taklim 6) Dll	Lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 3 Batu	a) Kebiasaan, rutinitas keberagaman di dalam lingkungan sekolah. b) Keadaan pendidikan c) Suasana proses kegiatan Keagamaan d) Sarana pra sarana SMA Muhammadiyah 3 Batu e) Latar belakang SMA Muhammadiyah 3 Batu f) Profil SMA Muhammadiyah 3 Batu g) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah h) Profil Penanggung Jawab Program keagamaan
2.	Wawancara 1) Sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah 2) Kelas tahfidz 3) Keputrian 4) Taklim Dll	1. Kepala sekolah 2. Guru agama 3. Guru tatib 4. Siswa	a) Strategi sekolah guna mewujudkan implementasi program keagamaan dalam membentuk kedisiplinan siswa b) Program yang pendukung proses kedisiplinan siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat dhuha &amp; sholat duhur berjamaah</li> <li>• Kelas tahfidz</li> <li>• Takliman dan baca hadits</li> <li>• Pelatihan khutbah</li> <li>• Keputrian</li> <li>• Buku Misi</li> </ul> c) Hambatan dalam proses kegiatan Keagamaan
3.	Dokumentasi	1. Kegiatan program keagamaan siswa disekolah 2. Buku Misi 3. Buku prestasi 4. Buku tata tertib siswa	Mendapatkan dan mengumpulkan dokumentasi berupa foto

### G. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana. Langkah-langkah dalam teknik analisa ini meliputi empat langkah yang *pertama*, pengumpulan data, *kedua* kondensasi data, *ketiga* penyajian data, dan *keempat* penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisa data ini bersifat

korelasi, terjadi bersamaan, selama proses pengumpulan data, kegiatan kondensasi data juga dilakukan bersamaan(Kriyantono, Rachmad, 2022).



Dalam buku rachmat Kridayanto mengutip dari Miles, Huberman, dan Saldana bahwa berdasarkan data diatas, dapat dilihat tahapan dalam melakukan proses analisis kualitatif, data kondensasi merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, dan mengubah data lapangan menjadi kalimat naratif melalui hasil dari wawancara, dikumentasi, dan tinjau bukti lainnya. Kondensasi data dilaksanakan agar data yang dikumpulkan semakin kuat dan tidak lagi ada reduksi data, karena dengan adanya reduksi data akan semakin melemahkan data yang di dapat karena adanya data yang terbuang dan proses analisis berjalan tidak alami.

Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah dengan cara yang meliputi:

#### A. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang telah didapatkan. Data-data tersebut didapatkan dari; (a) wawancara yang dilakukan peneliti kepada sumber data agar mendapatkan data yang diinginkan peneliti. (b) observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 03 Kota Batu. (c) dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti. Dengan dikumpulkannya seluruh data kemudian di proses untuk menghasilkan data yang valid.

## B. Kondensasi Data (Data Condensation)

Data yang di dapat peneliti di lapangan biasanya berjumlah sangat banyak, maka dari itu peneliti perlu mencatat dengan rinci dan teliti. Kondensasi data artinya memilih, penyederhanakan, fokus pada hal-hal yang dirasa penting, menggolongkan, dengan begitu data yang kondensasi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penyatuan data mengacu pada:

### 1. Proses seleksi (Selecting)

Peneliti harus bersifat selektif dimana menentukan aspek mana yang lebih penting serta dibutuhkan, kaitan apa yang lebih bermakna, kemudian informasi dan data yang didapat akan dikumpulkan dan dianalisis.

### 2. Pemfokusan (Focusing)

Di tahap pemfokusan peneliti hanya diharuskan untuk lebih memusatkan pandangan hanya pada informasi atau data yang berkesinambungan dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian, peneliti cukup membatasi data yang berlandaskan rumusan dan tujuan masalah saja.

### 3. Meringkas (Abstracting)

Data yang telah dikumpulkan secara sistematis akan dipertimbangkan dan dievaluasi lebih-lebih yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Akan tetapi proses dan pernyataan perlu dipertahankan agar tetap berada di dalam hasil penelitian.

### 4. Penyederhanaan dan Transformasi (Data Simplifying and Transforming)

Kemudian data akan disederhanakan dan ditransformasikan dengan bermacam-macam cara, yakni dengan cara pemilahan yang ketat melalui ringkasan atau uraian, dan mengkatagorikan data (Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi, Prof.Dr. M, Japar, M.Si, Dr. Yulia Siska, 2023).

Dengan dilakukannya kondensasi data, maka akan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai data yang relevan serta bermakna ketika selesai dilakukannya tahap seleksi, memfokuskan data yang relevan bertujuan agar dapat memecahkan masalah untuk menjawab fokus penelitian. Penyederhanaan data dan meringkas

secara sistematis akan memudahkan peneliti dalam menguraikan aspek-aspek yang penting mengenai hasil penelitian.

### C. Penyajian Data

Data yang telah dikondensasi selanjutnya akan dipaparkan dengan menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang disukung oleh wawancara, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dengan meyajikan data maka akan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi pada waktu itu dan kemudian merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah di dapat dan dipahami

Maka, peneliti dalam langkah ini menyajikan data yang telah didapatkan dalam berbagai bentuk yang telah disebutkan sebelumnya. Seperti contoh, peneliti membuat uraian singkat terkait hasil wawancara dengan Guru SMA Muhammadiyah 03 Kota Batu, agar mudah dibaca dan data tersebut dapat diverifikasi di langkah berikutnya.

### D. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data yaitu adalah menarik sebuah kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada sebuah kesimpulan awal yang dapat dikemukakan adalah dengan bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian yang diajukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan berdasarkan dari makna dalam jawaban dari rumusan masalah: a) bagaimana implementasi program keagamaan dalam membentuk kedisiplinan siswa SMA Muhammadiyah 03 Kota Batu., b) apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam membentuk kedidiplinan siswa SMA Muhamamdiyah 03 Kota Batu. Dengan penarikan kesimpulan ini, maka data yang didapatkan dikatakan valid apabila telah sesuai atau relevan dengan apa yang ada di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait dengan penelitian ini, dalam pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah cara yang digunakan dalam validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal diluar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Sugiyono validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sedangkan teknik triangulasi menurutnya terbagi menjadi tiga macam yakni(Sugiyono, 2011) :

1. Teknik triangulasi antar sumber dalam teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya untuk mendapatkan rekan dalam penggalan data dari orang-orang di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian/ member check.
3. Perpanjangan waktu penelitian, cara yang dilakukan ini untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dan juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi. Yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen yang berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi dengan metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.